No. 18—19 | 15 SEPTEMBER dan 1 OCTOBER 1923 | TAHOEN KE VIII.

SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaja.

(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Redactie
dipangkoe oleh voorzitter
adres :
Sosro Kardono.
Penilih G. 8.—Soerabaja.

Hoofdbestuur P. P. P. B.
Sosro Kardono, *Voorzitter*
Soerjopranoto, *Ondervoorzitter*
Djajengsoedarmo, *Secretaris*
Martodiredjo, *Penningmeester.*
Commissarissen :
1. **Dipowiredjo,** 2. **Soemarlan** *dan*
3. **Prawirobroto.**

Administratie Soeara Boemipoetera.
Secretaris dan Penningmeester H. B.

Administratie Drukkerij :
Dagelijksch Bestuur P. P. P. B.
Djoekdjakarta. Tel. no. 528.

Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

Warta Hoofdbestuur.

No. 13.

Pengiriman oeang contributie dan sebagainja.

Maskipoen telah terseboet dalam art. 19 Huishoudelijk-reglement bahwa segala pembajaran oeang teroetama contributie dari leden, misti diteroeskan kepada Penningmeester kita, tetapi dalam sementara lama ini masih ada pembajaran contributie jang melaloei [distortkan] afdeelingbestuur.

Dengan atoeran jang sematjam ini, selain dari pada menjalahi djalannja oeroesannja Financieel kita jang misti djadi tanggoengannja Hoofdbestuur, djoegalah akan menimboelkan koerang beresnja pembajaran tiap-tiap boelan jang misti dibikin beres dalam boelan itoe djoega. Malah seringkali dapat menimboelkan perselisihan antara H. B. dengan consul dan leden, lebih-lebih soekarnja oeroesan oeang itoe apabila diantara leden dalam groep jang beloem stort itoe ada kepindahan lid atau lain-lain hal.

Dalam congres kita di Poerwokerto baroe-baroe ini beloem ada ketentoean bahwa afdeeling-afdeeling dapat hak ongkos atau begrooting sebagaimana jang doeloe dimana beloem ada kepoetoesan lagi, melainkan groep-groep atau afdeeling diharapkan djika memakai ongkos jang perloe soepaja diichtiarkan sendiri dalam groepnja masing-masing, groepen hanja diperkenankan memakai ongkos jang perloe-perloe sadja, oempama portie soerat-soerat atau beja pengiriman jang tidak dapat ditahan lagi.

Oleh karena itoe molai sekarang kita harapkan kepada saudara-saudara leden dan consul, oeang storan contributie dan sebagainja soepaja diteroeskan sadja kepada Penningmeester kita dan djanganlah setoran itoe ditahan oleh afdeelingbestuur lebih dahoeloe. Hal ini soenggoehlah tidak hanja menetapi peratoeran dalam perserikatan kita, tetapi djoega berhoeboeng dengan keadaan nasibnja perserikatan kita jang masih ketjil ini.

No. 14.

PERINGATAN.

1. Kepada sekalijan consul-consul kita harapkan dengan hormat dan sangat soepaja memperhatikan, jalah tiap-tiap mengirimkan pembajaran soepaja disertai stortingstaat *satoe* sadja. Kerap kali kita masih menerima doea atau tiga, karenanja maka jang satoe atau doea itoe tidaklah bergoena, sebab Penningmeester telah memberi kwitantie boeat pembajarannja groepen. Peratoeran sematjam itoe, keberesan tjoekoep dan dapet menghemat onkost.

2. Soemoea groepen [consul], wadjib tiap-tiap boelan itoe memberi ketrangan kepada H. B. tentang bagaimana keadaannja leden dalam groepnja. Djoega hal stortingstaat diharap sekalipoen tidak ada jang membajar, tapi kita mestikan mengirim stortingstaat dengan disertai apa sebab-sebabnja leden tidak membajar kewadjibannja itoe.

3. Dengan ini kita memperingatkan kepada semoea groep jang merasa poenja toenggakan dan atau consuls jang merasa tidak menetapi kewadjibannja, sehingga oeang pembajaran contributie dari leden telah dipakai boeat keperloeannja diri sendiri soepaja segera membajar oeang jang terpakai itoe. Sebab, apabila tidak demikian, maka kita akan menentoekan soeatoe kepoetoesan jang dapat menoentoet mereka itoe.

Dalam boelan jang akan datang, oetoesan Hoofdbestuur akan membikin propaganda ke groep-groep mana-mana jang ditimbang perloe. Ketjoeali propagandist itoe akan mengoesahakan boeat mentjari tambah rapat dan mengatoer groep jang beloem teratoer, djoegalah akan menjelidiki tentang pembajaran leden masing-masing pada tiap-tiap boelan. Karena, dengan begitoe, tentoelah akan dapat memberi boeah jang baik bagai ketegoehannja persatoean.

Vakbond perloe tjampoer dalam politiek.

(Pikirannja groep Wotsogo, karena ragoe-ragoe pada haloeannja voorzitter kita toean Sosrokardono jang telah disetoedjoei oleh Congres di Poerwokerto, bahwa P. P. P. B. hendaklah mengemoekakan perkara vak belaka).

Mengingat masa jang akan datang perloe vakbond tjampoer pada politiek.

Bagi kaoem boeroeh pergerakan jang hanja menoentoet perbaikan saban hari sadja, inilah sesoenggoehnja pergerakan pendoerhaka adanja, sebab selama-lama batin kapitalisme memang berlawanan sekali dengan keperloean Kaoem boeroeh, dari karena itoe pergerakan Kaoem boeroeh toega haroes direct (sekonjong-konjong menjetoedjoei) kepada maksoed mengganti mengadakan nasil setjara Kapitalisme dengan mengadakan hasil jang setjara socialisme. Adapoen Kaoem boeroeh bergerak dengan memakai maksoed jang kedoea ini, didjadikan sendiri oleh kelakoean dan kemadjoean kapitalisme.

Hanja sementara orang sesoenggoehnja jang dengan terang benderang tahoe dan maoe kepada toedjoean pergerakan Kaoem boeroeh, jang nanti djadinja mengadakan revolutie mereboet kekoeasaän dalam politiek dan economie dari tangan bourgeoisie.

Akan tetapi bagaimana, bagai semoea terbanjak, kemaoean dan perasaännja dalam pergerakan itoe hanja passief sahadja, jaitoe menoeroet apa sadja jang soedah disadjikan oleh kapitaal sendiri.

Dalam waktoe evolutie, jaitoe dalam waktoe pertemoean antara kapitaal dan Kaoem boeroeh dengan kemadjoean jang perlahan^2, pergerakan Kaoem boeroeh soekar sekali mendjadi revolutieonair.

Kemadjoean Kapitalisme berdjalan tetap; crisis jang mengadakan malaise dan lepas-lepasan beloem ada, begitoe djoega bourgeoisie beloem oesah menindas Kaoem boeroehnja dengan beja oentoek perang. Perlawanan antara kapitaal dan kaoem boeroeh beloem begitoe tadjam segala pergerakan dan kemaoean kaoem boeroeh oleh bourgeoisie di perkenankan. Oleh kapitaal di pikir dengan soenggoeh-soenggoeh bahwa kemaoean kaoem boeroeh itoe berhak adanja.

Dalam waktoe jang begitoe itoe, Kaoem boeroeh^2 dalam vakbond-vakbond tidak dengan beroesaha jang keras maksoed^{2}nja itoe dapat di kaboelkan.

Kaoem boeroeh, karena diberi ke enakan oleh kapitaal, merasa bahwa sesoenggoehnja kapitaal itoe tidak begitoe menindas kepadanja dan lagi bahwa pergerakannja itoe hanjalah bersifat vakbond vakbond sahadja, jang haroes mengichtiarkan perobahan ke enakan saban hari. Waktoe kapitaal dalam damai itoe memang bidji-bidji vakbond isme banjak sekali dan djoega soeboer nanti timboelnja. Pergerakan kaoem boeroeh jang revolutionnair djaoeh sekali ditjapaikaa.

Doega pergerakan Kaoem boeroeh dalam partij^2 politiek kelihatan bersifat berdamai. Berkoempoel dengan beriboe-riboe orang, bersama^2 mengambil motie dalam Vergadering, disitoe olih Kapitaal soedah diperkenankan apa jang dimaksoedkan olih ra'jat. Akan tetapi pergerakan ra'jat, teroetama Kaoem boeroeh dalam vakbond-vakbondnja jang sematjam begitoe itoe tida dapat mendjadi kekal.

Tiada kekalan ini, tida disebabkan olih karena Kaoem boeroeh laloe mempoenjai tekat ber-revolutionair sekali, ini tidak. Akan tetapi tidak kekalan itoe disebabkan olih kapitaal sendiri.

Pergerakan Kaoem boeroeh seperti soedah dikatakan selamanja passief. Tetapi kapitaal merobah dan mengeraskan perdjalanan kaoem boeroeh.

Sebeloem dan sementara waktoe dalam perang doenia ini, kapitaal disini dengan djendjem ia dapat mengambil Oentoeng. Perdagangan madjoe, pendapatan hasil banjak. Tida dengan mengambil dari keoentoengannja jang banjak kapitaal maoe menoeroeti permintaännja Kaoem boeroeh. Kapitaal memang bisa teroes bersama-sama dengan Kaoem boeroehnja dengan memperhatikan nasib Kaoem boeroehnja. Dengan moedah hak^2 Kaoem boeroeh seperti hak berkoempoel dan hak vergadering, hak minta tambah gadjih dan lain-lain hak perobahan saban hari, olih Kaoem boeroeh dapat ditoentoetnja. Maka Kaoem boeroeh tida dapat diboeka oentoek melihat wadjibnja jang revolutionair, jang dipikir olih Kaoem boeroeh tjoema mengichtiarkan ka enakannja saben hari, sipat vakbondisme memang dengan moedah didjalankan dan dengan moedah djoega ia mendapat djasa. Olih satoe-satoenja vakbond dan partij-partij politiek dengan moedah keperloeannja lid-lidnja dipikirkan.

Pembatja tahoe, bagaimana di Insulinde sini dalam waktoe itoe hampir semoea pemogokan, maskipoen dilakoekan olih sementara pegawai, sepertinja pegawai soeatoe drukkerij mendapat kemenangan poen Kaoem boeroeh dalam soeatoe fabriek teboe begitoe djoega, sekalian ini disebabkan olih karena kapitaal ada dalam tingkap kemadjoean njenjak banjak oeang dan penghasilan, kapitaal beloem oesah menindas Kaoem boeroehnja, kapitaal misih sempat menoeroeti kaoem boeroeh.

Tetapi bagaimana sekarang?

Perang doenia jang laloe ini menghantjoerkan beberapa kekajaän dan kekoeatan manoesia.

Peratoeran mengadakan hasil dan perdagangan mendjadi kaloet. Kapitalisme soepaja tiada dapat mendjadi djatoeh haroes memaksa menindas pada kaoem boeroehnja ini beloem sampai poeas. Tjemboeroean kapitaal satoe sama lain mendjadi bertambah-tambah, nafsoe imperialisme kapitaal karena keroesakannja mendjadi bertambah-tambah djoega.

Kapitalisme haroes menindas lagi kepada kaoem boeroehnja oentoek mengadakan kekoeatan bagi perang lagi.

Pada waktoe jang begini ini soedah moestahil sekali bagi kaoem boeroeh „bertjita-tjita" bahwa ia dapat pertoeloengan dari kaoem madjikan.

Pergerakan kaoem boeroeh jang hanja bersifat vakbond tersandar kepada kemaoean perobahan saben hari, soedah tida dapat didjalankan. Sebab itoe kaoem boeroeh dalam vakbondnja haroes dan terpaksa bertekat revolutionair menoedjoe dalam perlawanan dengan kapitaal pada perobahan dalam economie, jaitoe dari economie kapitalistisch didjadikan economie socialistisch.

KAOEM BOEROEH MESTI MENANG!

Itoelah saudara-saudara, kejakinan kita kaoem boeroeh setelah mengataoei gelagat-gelagatnja djaman sekarang.

Soedah tentoe bagi kaoem jang tiada memperhatikan akan nasib kaoem boeroeh mesti tersenjoem mendengarkan perkataan, itoe. Tetapi bagi kaoem jang membela betoel-betoel akan nasibnja kaoem boeroeh teroetama poela mengataoei akan berobahan djaman tiadalah mareka itoe tersenjoem behkan toeroet jakinlah mareka, itoe.

Sebageimana saudara mengerti, ketika perdagangan di Hindia teroetama di doenia beloem begitoe madjoe, jang mana djoega klas kaoem boeroeh beloem begitoe banjak djoemlahnja, maka nasibnja kaoem boeroeh ada begitoe menjenangkan sehingga karenanja menjebabkan tambah banjaknja djoemlah klas kaoem boeroeh. Tetapi mareka itoe loepa bahwa kesenangan dari fehak madjikan jang di berikan pada kaoem boeroeh itoe hanja satoe tipoe moesliat belaka, soepaja dengan lakoe demikijan fehak kaoem madjikan senatiasa menerima kapertjajaan jang koeat dari fehak kaoem boeroeh. Tertjapeilah maksoed kaoem madjikan jang demikijan itoe? Tidak, sekali kali tidak, behkan sebaliknja,

Sebaliknja kata kami diatas, karena sebagaimana saudara mengataoei, bahwa kaoem madjikan itoe dengan tiada memandang golongan dan tempat mareka hanja mentjahari kaoentoengan sadja, kaoentoengan mana tentoelah terdapat dari peloehnja fehak jang lemah alias kaoem boeroeh.

Sedjak perang doenia jang baroe laloe, tidak sadja menimboelkan kekaloetan dalam doenia poelitiek, poen djoega menimboelkan keriboetan bagai doenia economi, keriboetan mana tiada sadja mengenai pada Europa, behkan djoega Hindia jang tiada mengataoei seloek beloeknja perkara perkara jang terdjadi di sana toeroet menderitanja, ja mandak lebih dari pada kaloet.

Pada moela-moelanja orang hanja mengira, bahwa kekaloetan itoe hanja mengenai pada golongan peroesahaan particulier sadja, tetapi kemoedijan ternjata bahwa keriboetan itoe mendjalarnja djoega dalam peroesahaan goeperment. Sehingga karena itoe, fehak madjikan jang tiada soeka menderita resiconja itoe laloe melempar kekaloetan terseboet pada dirinja kaoem boeroeh . . . . . tetapi oemoemnja jang rendah dan jang hidoep setengah manoesia.

Berhoeboeng dengan itoe tiada hairan poela bahwa kaoem boeroeh jang menerima lemparan kekaloetan dari kaoem madjikan tadi laloe sama mengerti jang dirinja di boeat permainan oleh kaoem madjikan, di mana mareka laloe sama berichtiar oentoek mengilangkan kasoesahannja dan lebih landjoet mareka laloe menoentoet haknja, agar soepaja djangan sampei di permainkan poela. Penoentoetan mana baik berhatsil maoepoen tiada mareka telah berboeat dengan giatnja.

Pegadaian goeperment, ja . . . . goeperment tetapi diatas kami telah kata bahwa sesoewatoe peroesahaän jang dipoenjai oleh kaoem madjikan tentoe keoentoengan hanja diperoentoekan bagai kaoem madjikan sendiri. Karena itoe peroesahaän pegadaian goeperment tidak boleh tidak kaoentoengan tentoe goena . . . . madjikan pegadaian goeperment sendiri.

Apakah sebabnja kaoem boeroehnja tiada diberi bahagian kaoentoengannja?

Goeperment mengadakan kapitaal berwoedjoed roemah gade seisinja, teroetama oewang.

Kaoem boeroeh menjediakan tenaganja oentoek melajani dan mengerdjakan pada kapitaal jang telah disedijakanja oleh goeperment terseboet,

Dengan adanja kapitaal dan kaoem boeroeh pegadaian itoe, kapitaal laloe bisa berdjalan dan mendapat boenga dan atau . . . . oentoeng besar.

Dengan tiada kaoem boeroeh, bisakah kapitaal dari goeperment tadi berdjalan dan mendapat kaoentoengan? Sama sekali tidak, bahkan kapitaal djoega masih tetap berwoedjoed kapitaal sadja dan tiada berboenga dan atau beroentoeng.

Menilik katerangan terseboet, njatalah jang bisa mendapat kaoentoengan itoe dari peloeh kekoeatanja kaoem boeroeh.

Berhoeboeng dengan itoe memang soedah ada pada tempatnja, bilamana kaoem boeroeh pegadaian goeperment laloe menoentoet hak-haknja pada madjikanja (goeperment).

Dengan soeka bekerdja bersama-sama kaoem boeroeh pegadaian jang berkoempoel dalam perserekatan P. P. P. B. dengan fehak madjikan tadi, agar soepaja toentoetannja bisa berhatsil. Tetapi . . . . ja, tetapi bagi penoetoetan jang sekira tiada mengoerangi masoeknja kaoentoengan dengan kaoem madjikan menoeroetinja, sehingga karena itoe kaoem boeroeh pegadaian P. P. P. B. tadi laloe berbesar hati, dan teroes menoentoet poela pada apa jang perloe di toentoetnja.

Kaoem madjikan jang merasa bahwa dirinja telah koeat, setelah mengataoei jang kaoem boeroehnja hendak menoentoet haknja, bilamana hak itoe di berikan akan mengoerangi kekoeasaannja karena itoe dengan tiada memperdoelikan kaoem boeroehnja hidoep sebagai kewan dan bekerdja sebagai mesin toentoetan itoe tiada sekali-kali diberikannja, behkan diberinja tambah berat beban pikoelannja, pemberian mana beroepa oempamanja; kenaikan gadjih, duurtetoeslag, kenaikan pangkat jang tiada mendapat tambah gadjih sebagai persamaan pangkat itoe, d.l.l.

Tambah berat beban pikoelannja kami bilang, tentoe soedara-soedara tiada akan menjangkal pendapatan kami diatas, karena teranglah soedah bahasa dengan kenaikan gadjih d.l.l. tadi sama sekali tiada menambah harganja kaoem boeroeh, behkan semangkin meroesakan fikirannja mareka.

Kaoem P.P.P.B. karena merasa jang toentoetannja itoe telah tiada melanggar batas jang mana karena tiada ditoeroeti terpaksa tiada ajal lagi laloe sama mengeloearkan sendjatanja pemogokan. Ja, maskipoen dengan pemogokan itoe menjebabkan terlentarnja kaoem pemogok tetapi kaoem P.P.P.B. tiada akan oendoer karena itoe, behkan senantiasa menambah sampoernanja organisatienja.

Dengan pemogokan itoe kaoem madjikan sama sekali tiada mengendahkannja, behkan menindas lah adanja. Tetapi, . . . ja, tetapi kaoem madjikan djoega mengatahoei bahwa kaoem P.P.P.B. beloem merasa poeas hatinja, dan djoega mengatahoei bahwa P. P. P. B. bisa mempoenjai kekoeatan poela, karena itoe menoeroet soeara-soeara dalam soerat-soerat kabar menerangkan jang fehak madjikan pegadaian goeperment telah mengadakan peroendingan oentoek mengadakan scheidsgerecht dalam pegadaian terseboet.

Meskipoen begitoe kami beloem pertjaja, tentoe atau tidaknja dan berfaedah atau tiadanja, tetapi kami sampai pertjaja jang adanja scheidsgerecht itoe tentoe beloem begitoe menjenangkan pada kaoem pegadaian, behkan djangan-djangan dengan adanja itoe di belakang soedah tersedia atoeran^2 jang . . . , menambah djeleknja nasib mereka.

Meskipoen oempama betoel adanja pekabaran itoe, kami sekarang telah bisa menentoekan jang pemberian itoe tentoe tiada akan diterangkan karena boeah keroekoenan kaoem boeroehnja, behkan diterangkannja jang itoe pemberian atas belas kasihannja kangdjeng goeperment pada hamba kaoem boeroehnja dalam pegadaian.

Tjobalah saudara, pintar benar kaoem madjikan itoe memoeter-poeter kata, dan djidjiklah apabila mengakoei bahwa kaoem boeroehnja berhak menerima itoe memang soedah ada pada tempatnja, lebih djelas mereka tiada soeka mengakoei kekoeasaännja kaoem boeroehnja.

Menilik katerangan-katerangan kita terseboet diatas teranglah soedah bahasa kaoem P. P. P. B. sama sekali tiada bisa bekerdja bersama-sama oentoek memenoehi haknja kaoem boeroeh pegadaian, lebih tegas selamanja kaoem boeroeh dengan kaoem madjikan bertentangan, karena berlainan kaperloewan.

Berlainan kaperloewan kata kami, karena kaoem madjikan ingin mendapat kaoentoengan jang sebanjak-banjaknja. Sedang kaoem boeroeh minia bahagian jang sepadan dengan hilangnja peloeh dan kekoeatannja.

Ketahoeilah saudara-saudara, bahwa kaoem madjikan sekarang telah mengindjak pada bibir lobang koeboernja, terboekti adanja kekaloetan senantiasa bertambah heibatnja, kekaloetan mana tentoe djoega akan dilemparkan pada kaoem boeroeh belaka.

Tetapi kita pertjaja bahwa niatnja kaoem madjikan jang demikian itoe sekali-kali tidak akan oentoeng baginja behkan mendekatkan mereka pada lobang koeboernja.

Penoetoep ini toelisan kami berseroe pada saudara kaoem boeroeh pegadaian, djanganlah sekarang menoentoet hak-hakmoe itoe bekerdja bersama-sama dengan fehak madjikan poela, tetapi baiklah molai sekarang tiada oesah menoendjoekkan itoe, dan seharoesnjalah kita teroes bekerdja oentoek mengoempoelkan kekoeatan, dimana sasoedahnja dengan tiada perloe menoentoet-toentoet lagi tetapi kita haroes berboeat sampai . . . . . . peroesahaän pegadaian kita kerdjakan sendiri, dan oentoengnja kita pakai sendiri.

Sadarlah, hai saudarakoe kaoem boeroeh pegadaian jang tjilaka hidoepnja. Sadarlah!

S. DJOJODIHARDJO.

PROCES VERBAAL.

Jang sama bertanda tangan di bawah ini: *Soerat Hardjomartojo Djajengsoedarmo* dan *Hardjosoemarto*, ialah jang telah ditetapkan oleh Bondsbestuur P. P. P. B. boeat mendjadi verkiezingcommissie atas pemilihan lid-lid Bondsbestuur P. P. P. B. sebagaimana jang terseboet dalam Soeara-Boemipoetera tertanggal 1 Augustus 1923 No. 15.

Pada ini hari 4 October 1923 satelah datang temponja hari pertentoean bersidang, maka kita orang jang sama bertanda soedah mengadakan persidangan dan memeriksa serta mengambil soeara pemilihan dari leden P. P. P. B. jaitoe mengambil satoe-persatoe referendum jang datang

dari groepen dan masing-masing leden jang soedah tersedia.

Adapoen pendapatannja commissie peperiksaan ialah sebagaimana 1 pak boengkoesan jang beserta ini, boengkoesan soerat itoe soedah diikat tali dan memakai lak.

Sesoedahnja kita orang lantas bikin ini proces verbaal induplo, boeat terpakai sebagaimana mestinja.

Kita orang terseboet di atas.

1 Soerat Hardjomartojo,
2 Djajengsoedarmo,
3 Hardjosoemarto.

Gezien, en fiat mededeeling aan betrokkenen en plaatsing in S. Bp.

Vz. H. B. P. P. P. B.
Sosrokardono.

.

Pilihan Hoofdbestuur P. P. P. B. menoeroet referendum jang soedah diperiksa verkiezing commissie.

Voorzitter:	Sosrokardono	581	soeara
	Soerjopranoto	3	„
	Agust Salim	1	„
Ond. voorzitter:	Soerjopranoto	319	soeara
	Tedjomartojo	71	„
	Prawirodimedjo	52	„
	Alimin	1	„
Secretaris:	Djajengsoedarmo	322	soeara
	S. Hardjomartojo	261	„
	Sastrodipoero	73	„
Penningmeester:	Martodiredjo	352	soeara
	Mohamad Hasan	72	„
Commissarissen:	Soemarlan	294	soeara
	Dipowiredjo	284	„
	Prawirobroto	240	„
	Djojokoesoemo	158	„
	Boedidarmo	134	„
	Prijomidjojo	123	„
	Tjokromidjojo	87	„
	Poesposastro	75	„

Nasibnja pegawai pegadaian Boemipoetera.

Pembatja tentoelah banjak jang mengetahoei bahoea berhoeboeng dengan penghematan, maka djaga malam di pegadaian jang gadjihnja tidak lebih f 15 seorang sama ditiadakan. dan dengan penghematan tjara sedemikian itoe, laloe di beberapa tempat ada pegadaian dibongkar oleh pendjahat, mitsalnja di Temanggoeng, chabarnja seharga f 1700, di Magelang lor f 3000 dan di Pasartoeri doea kali tidak koerang f 10000, dan sekarang terdengar kabar lagi di pandhuis Moentilan ada sedjoemlah f 2500.

Anehnja pertjoerian ini ialah jang diambil oleh pendjahat hanjalah barang-barang Gouvernement dan oeang, tidak soeka mengambil barang-barang miliknja Ra'jat jang dititipkan di sitoe, lagi masoeknja pendjahat keroemah pegadaian saperti di Magelang lor dan Moentilan itoe, menimboelkan ragoe-ragoe bahoea itoe atas perboeatannja fehak dalam (personeel).

Di sini boekan maksoed saja akan meriwajatkan perkara itoe jang lebih djaoeh, melainkan akan saja pilihi sadja fatsal jang menodai kepada Boemipoetera oemoemnja, teroetama jang bekerdja pada pandhuisdienst. Setiap orang tentoe mengakoei bahoea sesoeatoe kedjadian adalah membawa soeatoe perobahan, baik djelek ataupoen boeroek, tentoe ada; begitoelah tentang bongkaran pegadaian ini nanti pembatja bisa lihat perobahan jang terbawa olehnja, ia itoe satelah kedjadian pertjoerian di pegadaian Magelang lor dan Moentilan, dan satelah roemahnja pegawai pegadaian bernama Mangoen digeledah kedapatan beberapa soerat gadai jang barangnja tidak tjotjok dengan barang jang ditjoeri, laloe ada perentah dari controleur pandhuisdienst di Magelang, bahoea ia akan mendjalankan geledahan dalam roemahnja beambte-beambte, dan apabila kedapatan soerat gadai jang tidak ada paraafnja Beheerder beambte itoe akan dihoekoem atau dilepas sama sekali, ini satoe perkara, dan kedoea perkara inilah boeat poelangnja beambte sasoedahnja paraaf di mana boekoe paraafan mereka laloe diantri saperti koeli jang akan dibawa ke Deli, dan keloearnja dari roemah pegadaian misti di bawah matanja Beheerder sampai keloear dari pekarangan pegadaian, sekalipoen perkara antri itoe hanja didjalankan satoe kali dan selandjoetnja tjoema diawasi, tetapi toch perendahan jang menjakitkan hati kita orang soedah djatoeh pada hari jang pertama itoe, Beloem tentoe kalau kedjadian itoe atas perboeatannja personeel Boemipoetera, akan tetapi soeatoe perobahan jang penoeh dengan perendahan, penistaän dan penghinaän lebih doeloe misti djatoeh pada Boemipoetera jang bekerdja pada pandhuisdienst dan oemoemnja.

Kita orangpoen mengetahoei, bahwa dengan kekoeasaan jang ada pada djabatannja, seorang controleur pandhuisdienst haroes mendjaga keselamatan pegadaian, akan tetapi dengan keradjinan toean controleur diatas ini, kita orang beloem jakin, apakah peratoerannja itoe meloeloe mendjaga keselamatan pandhuisdienst sadja, karena apabila orang mengetahoei bawha pintoe besar pada pegadaian jang doeloe memakai 2 koentji terpegangkan oleh Beheerder dan Beambte dan sekarang hanja terserah kepada Beheerder sadja, apakah tidak seharoesnja diraba-raba dari djoeroesan itoe djoega? Dan apa koerang perloenja jang penggeledahan soerat-soerat gadai itoe dilakoekan djoega atas Beheerders dengan tidak memandang warna koelit dan agamanja?

Kita orang tidak bilang jang ketjoerangan itoe misti dari djoeroesan itoe, tetapi saja tidak moefakat apabila orang kira bahwa selamanja Beheerder itoe tidak soeka berboeat ketjoerangan dan atau tidak pernah menjimpan soerat gadai. Djikalau toean controleur ini ada hilaf, maka dengan segala senang hati disini saja peringatkan, bahwa kira² dalam tahoen 1916 atau 1917 toean Inspecteur pandhuisdienst di Soerabaja soedah menoetoep dengan tiba-tiba dimana pegadaian Pasartoeri ialah pintoe jang dari roemah Beheerder kekantoor pegadaian, apa itoe maksoednja, ini satoe kali. Siapa jang membakar pegadaian Bolong, ini doea kali. Dan siapa jang berboeat ketjoerangan di pandhuis Klaten dengan gradji djendela, ini tiga kali, dan soedah djatoeh, ertinja tjoekoeplah kiranja akan mendjadi padoman kepada pembesar-pembesar pegadaian sementara mengadakan sesoeatoe atoeran boeat mendjaga keselamatannja pegadaian.

Moedah-moedahan pembesar pegadaian soeka menimbang hal ini dengan seadil-adilnja, karena makloemlah toean-toean jang terhormat, bahwa segolongan Boemipoetera jang bekerdja pada pandhuisdienst itoe semata² hanjalah mentjarikan sesoeap nasi oentoek isi peroetnja dengan anak isterinja, mareka tahoe jang nasibnja djelek tetapi terpaksa didjalani, lantaran sempitnja pentjarian dalam Doenia, terlebih-lebih pada masa sekarang ini.

Akan tetapi saja pertjaja dengan jakin bahwa asal ada djalannja, tentoe melompatlah mareka kepentjaharian jang lain, kalau koerang pertjaja, selidikilah dimana ada terboeka pekerdjaan jang agak pantes, tentoelah bertimboen-timboen rekes dari pegawai pegadaian, dengan tidak sajangnja membeli zegel, boleh djadi bermaksoed soepaja ialah jang lebih diteroetamakan.

O, Gouvernement kita, ini adalah satoe keberatan batin bagi bangsa kita Boemipoetera teroetama jang bekerdja pada pandhuisdienst, sebagaimana doeloe pemerintah pernah berpengharapan kepada kita orang segenapnja personeel pandhuisdienst setelah ada pemogokan pegadaian.

Lid P. P. P. B.
WARSODIREDJO

Apa soedah sempoerna?

Sesoedah kita mengoeraikan, kita minta maäf pada sekalian saudara.

Koetika tanggal 23 April 1923, saudara toean Sastrodikdo, beambte Pandhuis Ngoepasan dienst bekerdja Uitboek: maka kesalahan stempel diboeboeh tinta merah.

Setelah Beheerder tahoe itoe kesalahan, sekoetika marah sampai kloear bitjara jang tidak netjis, beginilah: toh kamoe poenja mata tahoe kalau itoe tinta merah, djangan kamoe kerdja bodo seperti karbau, djangan seperti orang gila; itoe waktoe dari koerang sabar hati saudara S. d. teroes bikin soerat mengadoe pada Dienstchef, menerangkan hal kemarahannja Beheerder Stolk.

Lain waktoe ada satoe schatter bernama Djojomihardjo, bertjek-tjokan dengan beambte Poerwodiardjo, hingga saudara P. d. bilang kau pada Dj. m. koerangadjar. Saudara Dj. m. djoega mengadoe pada jang wadjib.

Lain boelan Controleur datang di pegadaian perloe oeroes itoe perkara-perkara, dan memoetoesnja. Adapoen itoe kepoetoesan perkaranja saudara Djm. dan P.d. itoe saudara P.d. dapat antjaman kalau sekali lagi kamoe mendapat tjilaka. Sedang perkaranja saudara S.d. dan Stolk Beheerder tidak satoe jang mendengar kepoetoesannja.

Indradjid.

Soeara Ramai di Ketanggoengan.

Berhoeboeng dengan kekoerangan oeang belandja bagai Personeel Pandhuis dienst terboekalah, telah menglahirkan tjita-tjitanja keloear dari sanoebarinja, adapoen tjita-tjita jang terkandoeng sebagai berikoet di bawah ini:

I. Dari koerangnja oeang belandja (gadjih) tidak bisa tjoekoep boeat hidoep selama satoe boelan.

II. Masing² beambten Pandhuisdienst minta di kembalikan ke negerinja, atau jang sedikit dekat dengan tanah kelahirannja; betoel Hoofd Pandhuisdienst soedah memindahkan salah satoe beambte dikembalikan ke tanah kelahirannja, akan tetapi berapa % kah beambte telah dikaboelkan kembali ke negerinja?

III. Boeat gantinja fatsal II. Djikalau kiranja Hoofd Pandhuisdienst tidak bisa kasi tempat goena kepindahannja beambte ke masing-masing negerinja, kita beambten minta kepada jang wadjib, minta diadakan atoeran beambten tiap-tiap taoen menerima soerat vrijbiljet, goena keperloean berpergian naik Spoor dan tram, seperti verlof, terima telegram, lantaran orang toeanja sakit keras, verlof vacantie boeat ketemoe dengan sanak familienja, sebab begitoe banjak beambten Pandhuisdienst hingga 9 taoen lamanja beloem pernah verlof ketemoe sama sanak familinja, disebabkan karena tidak mempoenjai oeang goena bekalnja ('mboten gadah jatra kangge sangoe Jav.) di Ketanggoengan telah kedjadian saudara Soemadi menerima soerat telegram dari orang toeanja jang tinggal di Toeban, soerat telegram menerangkan Soemadi Pandhuisdienst Ketanggoengan, lekas datang ramak sakit keras. Dari tidak mempoenjai oeang boeat ongkos naik kereta api, terpaksalah tidak bisa berangkat mengoendjoengi orng toeanja jang lagi mendapat sakit keras itoe. Wah kasihan!!!

IV. Minta oeang Gratificatie dalam tiga taoen terhitoeng moelai 1921, 1922 dan 1923 soepaja dikeloearkan dengan selekas²nja oleh jang wadjib, menoeroet soerat kabar „De Locomotief" No . . . loepa, telah menjiarkan waktoe sesoedah pemogokan pegawai Pandhuisdienst dalam taoen 1922, koerang lebih boenjinja courant terseboet. Siapa beambten Pandhuisdienst jang tidak ikoet dalam pemogokan, akan di beri kanoegerahan oeang gratificatie masing² satoe boelan dari gadjihnja terima. Maka kita orang beambten menoenggoe hingga ini waktoe ta'ada kedjadiannja alias kabar bohong, sedang kita beambten jang senantiasa bekerdja telah diberinja merk Pendjilat pantat² kata teman-teman jang soedah sama toeroet dalam pemogokan. Pendeknja peromongan terseboet tidak kita dengarkan lagi, sebab meskipoen di pandang kaoem „Pendjilat" ta'mendjadi apa, toch kita orang jang tidak toeroet mogok akan terima oeang Gratificatie, en dan sekarang apa chabar dong? [Nihil] hanja menerima hidoeng pandjang terhadap teman-teman kita jang soedah melakoekan pemogokan. [1]

Wong Goenoeng.
3662.

(1) Kita amat hairan penoelis diatas ini jang lantaran ia tidak toeroet dalam pemogokan pegadaian sekarang sampai hati mengeloearkan pengharapan akan dapat opah oeang dari madjikan.

Boekankah ini soeatoe kerendahan diri belaka.

Corrector

Nasib Kaoem boeroeh Hindia.

Apabila kita memikirkan nasib Kaoem boeroeh Hindia klas jang paling bawah ini, adalah piloe benar rasanja. Lantaran banjak kali kedjadian² ada perobahan gadjih oemoem, tetapi bagai jang rendahan adalah senantiasa tidak dapat bagian setjara patoet oentoek mentjoekoepi keperloeannja.

Pada masa pihak pemberi kerdja dalam mendapatkan kaoentoengan jang sangat besar, maka Kaoem boeroeh rendahan hanja diberinja gadjih jang masih boleh dikata beloem dapat mentjoekoepi penghidoepannja jang sepadan dengan keperloean hidoep. Tetapi Kaoem pemberi kerdja senantiasa menambah-nambah gadjih bagai pegawai atasan sahadja. Sehingga boekan pantaslah bandingannja gadjih antara pegawai tinggian dan rendahan itoe, apabila dilihat dari katja mata kemanoesia'an. Jalah, bahwa semoea itoe oemat Toehan jang mesti dapat merasakan pait dan getir dan malang serta moedjoernja.

Pada masa crisis. jalah masanja pedagangan koerang berlakoe sehingga kaoem pemberi kerdja adalah berkoerangan mendapatkan oetoeng apabila dibandingkan dengan masa jang laloe, maka di toeroenkanlah gadjih segenap pegawainja. Penoeroenan jang mana tentoe sadja terasa sangat beratlah bagai pegawai rendahan. Sebaliknja bagai pegawai atasan sama sekali beloem terasa, karena memang oepah jang diterimanja itoe masih tjoekoep boeat keperloean roemah tangga.

Dengan toelisan terseboet, maka teringatlah kita pada masa akan datangnja niveleeringsvoorstellen bagai segenap pegawai negeri. Karena perobahan gadjih itoe dilakoekan dari pegawai atasan lebih dahoeloe, maka setelah kedjadian semoea pegawai atasan mendapatkan tambahan gadjih jang sangat besar, sehingga apabila dipikir dengan betoel bolehlah menjebabkan menerima gadjih *„berlebih-lebihan"*, maka terboeroelah negeri berkata mendapat keriboetan jaitoe kekoerangan oeang. Beberapa pegawai jang bagian atas, oempama: residenten, directeuren, dan lain-lain soedah terlandjoer menerima tambahan gadjih. Tetapi setelah sampai pada tingkat pegawai rendahan, maka negeri kekoerangan oeang dan oeroenglah perobahan gadjih bagai pegawai rendahan sebagai jang orang menghendakinja. Karenanja, tentoe sadja makin besar dan berdjaoehan benar akan perbedaan jang memang sebeloemnja soedah beda djaoeh itoe. Dengan begitoe tentoe sadja Kaoem boeroeh rendahan merasa tidak bisa hidoep lagi apabila pada masa negeri kekoerangan oeang, gadjih jang diterimanja akan dikoerangkan.

Oleh sebab itoe, tidak hairan djikalau Kaoem boeroeh begitoe sangat marah dan moerkanja pada masa crisis datang dan gadjih akan dikoerangkan. Lantaran mana menjebabkan mareka menoendjoekan bantahannja sedapat-dapatnja. Kaoem boeroeh jang merasa poenja kekoeatan dalam organisatienja menjatakan bantahan itoe dengan kekoeatannja pemogokan. Bagai Kaoem boeroeh jang tidak poenja organisatie jang koeat dan teratoer, maka tjoekoeplah bantahan itoe berwoedjoed perkataan-perkataan, motie, protest dan lain² lagi jang sesoenggoehnja tidak bererti sama sekali. Karenanja tentoe sadjalah pihak pemberi kerdja tidak akan tengok dan menghargakan nasib dirinja.

Memang, soekar dan soesahlah oesaha kita Kaoem boeroeh itoe apabila kita selidiki dengan betoel-betoel. Soesah kata saja, karena kita membantah dan menoendjoekkan koerang adilnja kepada salah satoe kedjadian jang dapat meroegikan kita beroepa kertas dan perkataan, *tidak diperdoelikan*, oleh pihak pemberi kerdja. Sedangkan apabila kita menoendjoekkan bantahan itoe disertai kekoeatannja organisatie, jalah dengan mengadakan pemogokan. dikatakan akan meroesak keamanan oemoem atau lain-lain sebab poela, seraja dimoesoehi jang menjebabkan roesaknja organisatie jang diadakan oleh kaoem boeroeh tadi.

Begitoelah kerap kali terdjadi dan njata, sehingga orang bisa melihat, oempama dalam bentahannja pegawai pegadaian jang telah laloe, pegawai dalam djoeroesan spoor dan tram, pegawai fabriek enz. Semoea itoe mendapatkan toedoehan jang boekan².

Pemogokan fabriek jang sesoenggoehnja hanja meloeloe oentoek mentjari perbaikannja nasib pegawai fabriek itoe sadja, orang soedah mengatakan maoe melawan pemerintah, maoe meroesak keamanan, enz. sehingga laloe pemimpin dari kaoem fabriek itoe diantjam boeangan dan hoekoeman jang berat-berat.

Pemogokan pegawai pegadaian jang sesoenggoehnja terdjadi lantaran perboeatannja salah satoe chef jang tidak menoeroet atoeran jang diadakan dalam pegadaian, dikatakan mogok politiek, permintaannja melanggar batas enz. Dan laloe ada peratoeran jang menggentjet-gentjet keras pada pemogokan, malah ada satoe golongan jang laloe mendirikan vrijwilleger.

Pemogokan spoor dan tram jang memang betoel njata mengedjar dan mempertahankan soepaja gadjih jang diterima tidak dikoerangkan, maka orang mengatakan akan meroesak economie oemoem dan berdasar politiek enz. Sehingga djoega menjebabkan adanja pemboeangan, pemboeian dan tambahnja peratoeran² negeri jang menjempitkan hak kita berkoempoel dan bergerak.

Itoelah tiga kali kedjadian Kaoem boeroeh menjatakan bantahannja kepada pihak pemberi kerdja, dan kesemoeannja itoe orang menjatakan katanja tidak melaloei djalan jang betoel. Sebab itoe jakinlah oleh kita Kaoem boeroeh, bahasa memang segala jang dikata baik bagai Kaoem boeroeh tentoe boeroek dan djahat bagai Kaoem pemberi kerdja, dan sebaliknja, mana jang baik dan oetama bagai pihak pemberi kerdja tentoelah boesoek dan tidak benar bagai Kaoem sekerdja. Itoelah memang soedah terbawa dari pada keperloeannja masing² pihak.

Tiga perhimooenan terseboet di atas, jalah P. P. P. B., P. F. B., V. S. T. P. itoe, adalah perhimpoenan boeroeh² jang teroetama di Hindia, tetapi sekarang soedah mendjadi sama sadja kekoeatannja. Malah boleh dikata tiga perhimpoenan itoe sekarang perserikatan sekerdja jang paling terbelakang kekoeatannja. Sebab itoe tidak hairan lagi kalau dalam kalangan sekerdja dalam masa achir-achir ini pihak pemberi kerdja tidak lagi menghargakan kepada haknja Kaoem boeroeh.

Segenap kaoem sekerdja telah mengerti, bahwa gelagat sematjam itoe tidak enak sekali. Karena apabila perserikatan kaoem sekerdja di Hindia ini senantiasa (teroes-meneroes) tidak ada jang mempoenjai kekoeatan jang tegoeh, tentoelah *tidak akan berharga* diri Kaoem boeroeh di Hindia *segenapnja*.

Maka dari itoe, wadjiblah segenap kaoem boeroeh mengetahoei hal ini, dan berbangkit sekoeat²nja oentoek mengatoer kekoeatannja persatoean dalam masing-masing poenja golongan. Hal ini akan segera bertjapai poela djika orang-orang pegadaian giat mentjari kemadjoeannja P. P. P. B., orang spoeran giat mentjari baiknja persatoeannja dalam V. S. T. P., memadjoekan P. F. B. enz. enz.

Dengan begitoe, apabila di Hindia soedah ada lagi persatoean sekerdja jang koeat dan tegoeh organisatienja, nistjajalah pihak pemberi kerdja akan soeka djoega menghargakan Kaoem boeroeh. Sebaliknja, tjamkanlah bahwa Kaoem boeroeh Hindia tentoe akan roesak segala penghidoepannja, dimana ta' ada pergerakan boeroeh jang tegoeh.

Sekianlah doeloe, lain waktoe menghoeboeng.

Lid No. 5.
Str. Atmodjo.

Penerimaän oeang moelai 1 September sampai 22 October 1923.

Madioen	f 6,30	Sragi	f 3,25
Ngoepasan	6,—	Sragen	5,23
Tjoekir	3,54	Slawi	1,85
Krian	6,67	Magelang Zuid	3,—
Ketanggoengan	28,94	Tjilimoes	2,69
Djepon	2,60	Bantool	5,98
Tjilamaja	4,72	Probolinggo	9,50
Gadjah	3,37	Modjosari	5,21
Wotsogo	3,10	Lodojo	2,50
Padjarakan	2,23	Wlingi	6,80
Tanah-abang	3,25	Poerbolinggo	5,58
Ponorogo	2,25	Blabak	4,50
Keboemen	4,50	Koedoes	4,55
Soemenep	17,—	Tjilatjap	6,50
Garoet	6,50	Sampang	6,10
Gombong	3,—	Buitenzorg	9,50
Magelang Z.	4,—	Karang-anom	5,05
Poerwokerto	7,50	Garoet	7,—
Ngoenoet	2,50	Bogor	9,20
Sragen	5,23	Grabag	6,40
Djamblang	2,45	Pemalang	4,73
Karangtoeri	4,86	Djombang	4,70
Bangilan	7,23	Sragi	3,50
Tjilimoes	2,69	Krian	7,—
Probolinggo	8,75	Loemadjang	6,50
Tanggoelwetan	1,73	Ngrambe	4,10
Tjitjalengka	6,70	Klaten	1,50
Madioeu	8,35	Bantjarledok	7,30
Tjilamaja	3,70	Kepandjen	10,60
Tanah-abang	2,76	Lodojo	2,50
Djepon	2,—	Poerworedjo	2,77
Gadjah	1,75	Tjoekir	4,08
Ponorogo	2,50	Soreang	10,—
Koedoes	7,43	Wotsogo	2,70
Salemba	16,—	Ambarawa	2,25
Sampang	2,88	Wlingi	6,50
Godean	3,73	Gondanglegi	6,—
Tjikoedapatuih	10,—	Ploso	4,70
Modjosari	4,70	Djember	7,50
Rambipoedji	5,70		

Harap diperhatikan.

1. Kepada saudara-saudara consul atau leden jang soedah merasa memberi oeroenan kepada perserikatannja, dan beloem terseboet dalam penerimaän diatas itoe, hendaklah sigra mengoeroes kepada Hoofdbestuur.
2. Menoeroet peratoeran jang soedah dipoetoeskan dalam congres kita tahoen 1920, bahoea menoeroet hoekoem Hoofdbestuur misti menanggoeng djawab segala sesoeatoe hal ichwalnja perserikatan, baik berhadapan kepada leden P. P. P. B. atau kepada siapapoen djoega maka semoea pengiriman wang keperloean perserikatan misti dikirim **langsoeng** kepada Hoofdbestuur.